

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang standar isi, yang menjelaskan bahwa ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia dan sastra dinyatakan meliputi empat aspek kemampuan berbahasa antara lain aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa sangat penting bagi siswa untuk berkomunikasi dengan baik. Menurut Tarigan (2013:11). Setiap keterampilan memiliki keterkaitan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang berbeda. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, seseorang sering menjalani hubungan yang teratur. Pertama seseorang belajar menyimak kemudian berbicara, kemudian seseorang itu belajar membaca dan menulis. Keempat aspek keterampilan tersebut pada hakikatnya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Belajar bahasa Indonesia diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh siswa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa yang baik. Untuk memperoleh keterampilan tersebut, guru memiliki peran penting yang diperlukan untuk dapat mengembangkan berfikir kreatif yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan bahasa siswa ketika belajar Bahasa Indonesia.

Pembelajaran merupakan proses interaktif antara siswa dan pendidik. Pembelajaran adalah bantuan pendidik agar dapat terjadi proses memperoleh ilmu dan pengetahuan, kemahiran, penugasan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dapat dikatakan bahwa belajar merupakan hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang mempengaruhi pemahaman, (Huda,

2014:2). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks terdapat beberapa keterampilan menulis, yaitu menulis teks eksplanasi, teks eksposisi, teks prosedur, teks anekdot, teks laporan hasil observasi, teks cerita pendek dan lain sebagainya. Salah satu kompetensi yang ingin dicapai dalam kurikulum 2013 ini adalah siswa mampu mengembangkan keterampilan menalar dalam bentuk lisan dan tulisan sekaligus melatih siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan berpikir kritis sesuai dengan kehidupan nyata.

Teks cerpen adalah suatu karya cerita yang berfokus pada satu peristiwa kejadian yang dialami oleh satu tokoh saja atau teks yang berisi cerita tidak melebihi dari 10 ribu kata. Dalam cerpen ada pendidikan karakter yang akan disampaikan oleh penulis. Pendidikan karakter dalam cerpen sering dalam bentuk nilai-nilai kehidupan. Belajar mencari cerita pendek sangatlah membantu dalam melatih dan mendidik siswa agar menerapkan nilai-nilai kehidupan tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari serta memilah manakah nilai-nilai yang patut diteladani dan yang tidak patut diteladani. Ellery dalam Tarigan (2011: 179) mengatakan bahwa cerita pendek adalah penyajian suatu keadaan tersendiri atau suatu kelompok keadaan yang memberikan kesan yang tunggal kepada pembaca. Sedangkan menurut Nugroho dalam Tarigan (2011: 179) menyatakan bahwa “cerita pendek adalah cerita yang terdiri dari 5000 kata atau sekitar 17 halaman kuarto spasi ganda yang terpusat dan lengkap”.

Pembelajaran cerpen di SMK merupakan bagian dari kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI Semester 2 pada KI 3 yakni, memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif mengikuti rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi,

seni budaya, dan fenomena serta sebab dan peristiwa yang terkait dengan peradaban, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah serta siswa juga harus mampu mengolah menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah maupun secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode yang sesuai dengan kaidah keilmuan, hal ini sesuai dengan KI 4.

Pada kompetensi dasar yang termuat dalam KI 3 dan KI 4 yaitu 3.8 yang mana siswa harus mampu mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerpen yang dibaca.

Dalam merancang pembelajaran teks cerpen harus menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan kerangka pembelajaran secara sistematis untuk mengelola pengalaman belajar agar tujuan belajar siswa dapat tercapai (Suprihatiningrum, 2013:145). Adapun macam-macam model pembelajaran yang dikenal dalam pembelajaran, yakni model discovery learning, model project based learning, model problem based learning, model inquiry, model kontekstual, model PAIKEM, model kuantum learning dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran Project Based Learning. Dengan peneliti memilih metode Project Based Learning ini diharapkan dapat berhasil meningkatkan keterampilan menulis dan membaca siswa serta keaktifan belajar siswa dan juga menjadi pengalaman yang disenangi bagi pendidik.

Project Based Learning (PjBL) ialah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai inti pembelajaran. Siswa terlibat dalam penemuan, evaluasi, interpretasi, dan sintesis untuk menghasilkan berbagai jenis hasil belajar. PjBL adalah investigasi mendalam tentang sebuah topik dunia nyata. Langkah-langkah yang termasuk untuk menerapkan pembelajaran berbasis proyek adalah penentuan pertanyaan mendasar, menyusun perencanaan proyek, menyiapkan jadwal, monitoring, menguji hasil, dan mengevaluasi pengalaman (Permendikbud).

Keberhasilan menulis teks cerpen dengan menggunakan model pembelajaran PjBL dapat terwujud jika siswa dapat memahami informasi tentang nilai-nilai kehidupan dalam teks cerpen dan menemukan nilai-nilai kehidupan dalam cerpen tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa sebagian guru bahasa Indonesia kelas XI di SMK Pelita Raya Kota Jambi terdapat kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar pada materi teks cerpen karena masih banyaknya siswa yang tingkat literasinya sangat rendah, siswa malas membaca dan siswa juga merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran karena kurangnya rasa ingin tahu siswa dalam mencari, menemukan dan memecahkan masalah terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan yang sudah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam Menulis Teks Cerpen Pada Siswa Kelas XI di SMK Pelita Raya Kota Jambi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan model pembelajaran Project Based Learning dalam Menulis Teks Cerpen Pada Siswa kelas XI di SMK Pelita Raya Kota Jambi?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dalam menulis teks cerpen pada siswa kelas XI SMK Pelita Raya Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Segi ilmu pengetahuan, Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengalaman terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam memperoleh teori baru untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi guru Bahasa Indonesia dan solusi praktis bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran project based learning pada materi teks cerpen.
- 2) Dapat memberikan bahan referensi bagi kepentingan yang sifatnya akademis yang dapat dipakai sebagai bahan pustaka dalam mengadakan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kemampuan Menulis siswa kelas XI SMK Pelita Raya Kota Jambi dengan menerapkan model pembelajaran project based learning (PJBL).
- 2) Bagi guru, penelitian penerapan guru dalam menerapkan model pembelajaran project based learning (PJBL) pada materi teks cerpen kelas XI SMK Pelita Raya Kota Jambi dapat memfasilitasi guru kedepannya untuk mengetahui bagaimana cara untuk menerapkan model pembelajaran project based learning (PjBL).
- 3) Bagi sekolah, hasil dari penelitian implementasi guru dalam menerapkan model pembelajaran project based learning pada materi teks cerpen kelas XI SMK Pelita Raya Kota Jambi ini memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.
- 4) Bagai peneliti, peneliti mampu mengetahui bagaimana proses penerapan mmodel pembelajaran project based learning pada materi teks cerpen pada siswa kelas XI SMK Pelita Raya Kota Jambi, serta peneliti mempunyai pengetahuan